

ABSTRAK

Menulis merupakan suatu keterampilan tertinggi yang harus dikuasai oleh seorang mahasiswa dalam dunia akademisnya. Mampu menuangkan segenap ide yang terdapat dalam pikirannya menjadi suatu keharusan yang diwujudkan dalam bentuk skripsi untuk program S-1. Untuk itulah membaca fenomena yang berkembang di negeri ini dan mampu mengomentari, memberi jawaban dari sudut pandang pemuda terhadap persoalan negeri dan menyampaikan buah pikirannya secara tertulis menjadi ciri keintelektualan seorang mahasiswa.

Tujuan penelitian ini adalah melihat secara konkret gagasan kritis dalam keterampilan menulis mahasiswa berupa surat mahasiswa yang ditujukan kepada presiden RI. Melalui klasifikasi data dari sejumlah temuan ide yang menampilkan respons mahasiswa dalam bentuk tulisan akan terlihat jawaban pemuda terhadap persoalan bangsanya, setidaknya kritik membangun untuk menata wajah Indonesia dalam bingkai akademis.

Metodologi Anakes (analisis kesalahan berbahasa) oleh Sridhar dalam buku “*Contrastive Analysis, Error Analysis and Interlanguage*” yang digunakan oleh peneliti akan memilah surat yang terkumpul menjadi surat-surat pilihan yang mencerminkan keterampilan menulis terbaik mahasiswa dan dengan teori keterampilan menulis kritis akan melahirkan ide-ide terbaik dari mahasiswa bagi negeri ini.

Kata Kunci : peran pena, keterampilan menulis kritis, surat untuk presiden.